

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Setelah mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi data yang diperoleh dari penelitian tentang analisis kemampuan guru dalam menerapkan penilaian autentik di sd negeri gugus wilayah I kecamatan seasai sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab- bab sebelumnya. Guru telah memahami tentang konsep dasar penilaian autentik. Tetapi dalam aplikasinya, sebagian guru masih bingung untuk menerapkannya dan menyesuaikan dengan tuntutan Kurikulum 2013. Guru bingung dan belum siap dalam hal pelaksanaan penilaian autentik yang harus dilaksanakan setiap hari. Penilaian autentik merupakan penilaian siswa secara individual tapi di dalam proses pembelajarannya itu dilakukan dengan berkelompok atau klasikal bukan individu. Lalu ketika dilakukan penilaian individu akan menjadi kesulitan bagi guru. Namun akan tetapi sejauh ini sudah cukup baik dilakukan oleh guru yang sudah melaksanakan penilaian autentik di dalam pembelajarannya. Untuk teknik dan instrumen yang digunakan guru dalam penilaian autentik bermacam yaitu :

- a. Tes tertulis, digunakan untuk mengukur kompetensi pengetahuan siswa. Instrumen penilaian pada tes tertulis yang digunakan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung, yaitu pilihan ganda, uraian dan isia singkat,
- b. Tes lisa, dilakukan oleh guru dengan cara melontarkan pertanyaan yang dijawab secara lisan oleh siswa.

- c. Penugasan, teknik penilaian penugasan yang digunakan oleh guru yaitu melalui Pekerjaan Rumah (PR).
- d. Observasi, teknik dan instrumen observasi digunakan untuk menilai kompetensi sikap yang mencakup sikap sosial dan sikap spiritual.

Pada proses penilaian autentik dilaksanakan terintegrasi dengan proses pembelajaran tematik di kelas. Proses penilaiannya dilakukan setiap hari secara terus menerus atau berkesinambungan. Guru sudah memakai berbagai teknik dan instrumen penilaian untuk menilai siswa. Penilaian dilakukan selama dan sesudah proses pembelajaran. Setelah pembelajaran dalam satu subtema selesai biasanya dilakukan ulangan harian. Namun dalam pelaksanaannya penilaian autentik belum dapat berjalan dengan maksimal. Hal ini karena adanya beberapa faktor antara lain beban belajar yang banyak sehingga proses penilaiannya dilakukan dengan terburu – buru, supaya dapat menyelesaikan materi lain yang belum diajarkan serta beban biaya administrasi yang harus menyediakan lembar penilaian autentik itu setiap hari dan menggunakan biaya pribadi bukan dari sekolah kemudian pada penilaian sikap karena jumlah siswa serta waktu yang tidak cukup banyak maka kebanyakan guru mensamaratakan nilai di lembar sikap.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Gugus Wilayah I Kecamatan Selesai dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran tematik di kelas, ada beberapa hal yang menjadi saran dan rekomendasi peneliti yang ingin disampaikan kepada :

1. Pemerintah

Kepada pemerintah khususnya Dinas Pendidikan Kecamatan Selesai perlu dilakukan berbagai aspek untuk memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait pada kurikulum 2013 khususnya pada sistematika tentang penilaian yang baik secara merata kepada tiap- tiap guru di bawah naungan Dinas Pendidikan Kecamatan Selesai, hal ini untuk merubah pemahaman dan pengetahuan guru-guru tentang implementasi penilaian autentik. Selanjutnya sosialisasi dan pelatihan diri dari Dinas sebaiknya dilakukan secara rutin agar pelaksanaan kurikulum 2013 tercapai dengan tujuan yang diinginkan. Pemerintah memberikan sarana dan prasarana yang menunjang untuk pelaksanaan pembelajaran guru lebih mudah dan efektif dalam penerapannya.

2. Sekolah

Kepada kepala sekolah, untuk terus memberikan pengarahan kepada guru-guru terkait pada kurikulum 2013 agar guru memiliki tanggung jawab langsung terhadap kemajuan belajar siswa dan mampu mengembangkan penyusunan penilaian secara mandiri dan kesesuaian dengan kompetensi mengajarnya. Mengundang pembimbing dan narasumber kurikulum 2013

secara rutin untuk berdiskusi atau berdialog tentang penerapan kurikulum 2013 , dengan adanya pembimbing narasumber, guru dapat berkonsultasi langsung saat mengalami kesulitan dan masalah pada saat pelaksanaan penilaian.

3. Guru

Saran untuk guru, guru diharapkan lebih kreatif lagi dalam menyampaikan pembelajaran, agar anak semakin tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, guru juga diharapkan harus selalu ditingkatkan lagi dengan banyak belajar tentang penilaian autentik dan banyak mencari tahu informasi, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dengan mengikuti kegiatan seminar tentang kurikulum, workshop, mempelajari buku-buku, internet, pelatihan dan sosialisasi yang terkait dengan kurikulum 2013. Sehingga dalam pelaksanaannya di lapangan dapat berjalan secara maksimal.